

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya setiap instansi yang didirikan mempunyai harapan bahwa kelak di kemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat di dalam lingkup kegiatannya dan menginginkan terciptanya produktivitas yang tinggi dalam bidang pekerjaannya. Untuk mewujudkan operasinya tersebut dibutuhkan beberapa faktor produksi yaitu, tenaga kerja, modal, dan keahlian, dimana keempat faktor tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus saling mendukung untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dan diantara keempat faktor utama tersebut faktor tenaga kerja atau manusia dalam hal ini adalah pegawai, merupakan hal yang terpenting karena manusia merupakan pemakai dan penggerak serta penentu dari semua aktivitas.

Keberadaan sebuah instansi dalam bentuk apapun, baik dalam skala besar maupun kecil tidak terlepas dari unsur sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang memberikan tenaga, pikiran, bakat, kreativitas dan usahanya pada tempatnya bekerja. Sumber daya manusia dengan produktivitas kerja yang tinggi memungkinkan untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi/instansi. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja, diantaranya adalah semangat dan disiplin kerja, tingkat pendidikan, ketrampilan, gizi dan kesehatan, sikap dan etika, motivasi, iklim kerja,

teknologi, sarana produksi, kesempatan kerja dan kesempatan berprestasi. Untuk mencapai produktivitas yang tinggi pimpinan perusahaan harus memperhatikan semangat kerja.

Semangat kerja merupakan sikap mental yang mampu memberikan dorongan bagi seseorang untuk dapat bekerja lebih giat, cepat, dan baik. Semangat kerja yang tinggi akan berpengaruh terhadap efisiensi kerja dan efektivitas kerja penyelesaian tugas dan dengan adanya semangat kerja diharapkan pekerjaan dapat dilakukan seefektif mungkin.

Pencapaian tujuan organisasi juga sangat dipengaruhi oleh kinerja para pemimpinnya. Kombinasi kualitas kepemimpinan dengan kekuatan yang ada dalam posisinya sebagai pimpinan untuk menciptakan pengaruh yang kuat kepada bawahan dan koleganya dipandang sebagai indikator dari pemimpin yang baik. Kepemimpinan diartikan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap tercapainya tujuan organisasi, atau dengan kata lain pemimpin merupakan orang yang memiliki kewenangan untuk memberi tugas dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain melalui pola hubungan yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Di dalam sebuah instansi terdapat berbagai macam sistem sosial yang berkembang dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut pola dan tujuan tertentu yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga membentuk perilaku dari hasil hubungan individu dengan individu maupun dengan lingkungannya. Suasana kerja yang kondusif, kinerja kelompok yang

memupuk iklim kerjasama yang kuat, menjaga kebersihan lingkungan kerja akan menunjang pekerjaan yang baik serta pencapaian tujuan dari suatu organisasi.

Iklim organisasi itu sendiri merupakan seperangkat karakteristik yang membedakan antara individu satu dengan individu lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku individu itu sendiri, perilaku merupakan hasil dari hubungan antara individu dengan lingkungannya. Ilustrasinya adalah apabila suatu organisasi hanya memperhatikan tentang pendidikan, keahlian dan teknologi tanpa memikirkan semangat kerja pegawai, maka pendidikan, keahlian dan teknologi yang tinggi sekalipun tidak akan memberikan hasil yang optimal, karena yang bersangkutan tidak dapat memanfaatkannya secara teratur dan mempunyai kesungguhan kerja yang tinggi. Oleh karena itu peningkatan semangat kerja merupakan faktor yang perlu untuk diperhatikan dalam usaha mencapai produktivitas yang tinggi, dengan didukung dengan kepemimpinan dan iklim organisasi didalam meningkatkan semangat kerja tersebut.

Eksistensi SMP 1 Tibawa sebagai salah satu institusi negeri milik negara memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, utamanya dalam bidang penyediaan sumber daya manusia yang pengelolannya dapat memfasilitasi hasil keluarannya. Peran strategis ini perlahan dirasakan kian memudar, hal ini disebabkan oleh melemahnya semangat dan disiplin dari para staf pengajar dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Hal tersebut diindikasikan oleh persentase tingkat kehadiran mengajar para staf pengajar yang rata-rata hanya mencapai 70%. Pada sisi lain terlihat kenyataan, dimana guru dengan tingkat kemampuan yang baik dan didorong

oleh kuatnya semangat kerja cenderung mampu menunjukkan produktivitas kerja yang tinggi.

Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan mencari tahu secara dasar penyebab kurangnya semangat kerja berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti sangat tertarik untuk menyusun satu karya penelitian yang diformulasikan dengan judul penelitian “Semangat kerja guru di SMP Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo “ .

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana presensi guru di SMP Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo?
3. Bagaimana kerjasama guru di SMP Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo?
4. Bagaimana tanggung jawab guru di SMP Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo?
5. Bagaimana Produktivitas Kerja guru dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui presensi guru di SMP Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

2. Untuk mengetahui disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo
3. Untuk mengetahui kerjasama guru di SMP Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.
4. Untuk mengetahui tanggung jawab guru di SMP Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.
5. Untuk mengetahui Produktivitas Kerja guru dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

1. Manfaat bagi sekolah serta instansi terkait lainnya dalam upaya menemukan dan memecahkan masalah pendidikan khususnya semangat kerja guru di SMP Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo
2. Manfaat bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan gambaran yang berkaitan dengan semangat kerja pegawai di SMP Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.
3. Manfaat bagi guru, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peningkatan kesadaran untuk bekerja dan memanfaatkan secara positif.
4. Manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan tentang semangat kerja guru sehingga dapat mengetahui.